

ABSTRAK

PT. SAKA TEHNIK UTAMA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur, kegiatan yang dilakukan perusahaan ini yaitu memproduksi sparepart alat-alat berat maupun sparepart minyak dan migas.

Berdasarkan dari identifikasi masalah bahwa beban kerja yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja para pekerja, khususnya pada bagian hydrottest yang merupakan proses pengujian dan pemeriksaan produk, karena pada kegiatan ini dibutuhkan konsentrasi dan ketelitian yang tinggi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. pada saat reguler time dan over time pekerja harus bekerja dengan maksimal. Banyaknya permintaan dan sering dilakukan over time di PT. Saka Tehnik Utama sehingga mengakibatkan pekerja melakukan kesalahan kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, hal tersebut disebabkan karena tingginya beban kerja mental yang diterima oleh para pekerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor yang mempengaruhi dan performansi pekerja dalam melakukan proses hydrottest, sebagai masukan untuk suatu sistem kerja yang baik dan efektif bagi perusahaan. Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah adalah Metode SWAT (Subjective Workload Assesment Technique) untuk mengukur beban kerja mental pekerja.

Dari hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data, analisa dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai beban kerja mental pekerja pada bagian perancangan, bahwa beban kerja mental yang diterima oleh pekerja adalah 30% pekerja dengan beban kerja mental lower load, 26,67% dengan beban kerja mnetal medium load dan 43,33% pekerja yang mengalami beban kerja mental over load. Jadi dapat disimpulkan untuk beban kerja yang diterima oleh pekerja/operator di bagian hydrottest di PT Saka Tehnik Utama. Mengalami beban kerja mental overload sebesar 43,33%.

Kata kunci : Pengukuran beban kerja mental, SWAT